

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2024/2025 yang bertempat di SDN Karangligar I yang beralamat di Desa Karangligar Kecamatan Teluk Jambe Barat Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan adalah *pre-experimental One Group Pre Test-Post Test* untuk mengkaji pengaruh media komik terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di sekolah dasar.

$O_1 \times O_2$

Sugiyono (2013:84)

Keterangan:

- O_1 : *Pre-Test* (tes awal) yang diberikan kepada siswa mengenai materi kosakata bahasa Inggris sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media komik
- X: *Treatment* (perlakuan) yang diberikan kepada siswa mengenai materi kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media komik
- O_2 : *Post-test* (tes akhir) yang diberikan kepada siswa mengenai materi kosakata bahasa Inggris setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media komik

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari obyek yang merupakan perhatian dari peneliti (Suriani et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Karangligar I dengan jumlah 115 siswa.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Suriani et al., 2023). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Honi et al (2020) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, di mana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah 21 siswa.

D. Rancangan Eksperimen

Tabel 3.1 Rancangan Instrumen

Langkah-Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Melaksanakan Pre-test	Guru memberikan pre-test kepada siswa	Siswa mengerjakan Pre-test
Memperlihatkan komik	Guru memperlihatkan komik	Siswa menyimak komik yang diperlihatkan oleh guru
Membaca	Guru meminta siswa untuk membaca komik	Siswa membaca komik yang diberikan guru

Tanya Jawab	Guru melakukan tanya jawab mengenai komik yang sudah dibaca oleh siswa	Siswa melakukan tanya jawab bersama guru
Mencatat kosa kata di papan tulis	Guru meminta siswa untuk mencatat kosa kata yang ada di dalam komik	Siswa mencatat kosa kata di papan tulis
Berdiskusi kosa kata	Guru dan siswa membaca kosa kata yang ada di papan tulis secara bersama-sama	Siswa dan guru membaca kosa kata yang ada di papan tulis secara bersama-sama
Melaksanakan Post-test	Guru meminta siswa untuk mengerjakan Post-test	Siswa mengerjakan Post-test

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang terkait istilah atau pembendaharaan kata dalam suatu bahasa, yang memiliki peranan penting dalam komunikasi dan proses pembelajaran. Indikator terkait penguasaan kosakata yaitu melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai, menjelaskan arti kata, dan membuat kalimat dengan kata tersebut.

2. Definisi Operasional

Hasil penguasaan kosa kata bahasa inggris adalah nilai siswa dengan skor yang diperoleh melalui tes dari jawaban instrument penelitian tentang penguasaan kosa kata dengan indikator: melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai, menjelaskan arti kata, dan membuat kalimat dengan kata tersebut.

3. Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan tes tertulis/uraian sebagai instrumen untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Tes ini diberikan dalam dua tahap, yaitu: *pre-test*, sebelum *treatment*/perlakuan (penggunaan media komik), untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan *post-test* dilakukan setelah *treatment*/perlakuan, untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata setelah penggunaan media komik. Perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test* akan digunakan untuk menganalisis efektivitas media komik dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Indikator	Nomor Soal
a. Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai	1, 2, 3, 4, 6, 8
b. Menjelaskan arti kata	12, 18, 19, 20
c. Membuat kalimat dengan kata tersebut.	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pada instrument penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgment*) untuk dinyatakan valid atau tidaknya instrument oleh ahli materi. Utomo (2019) mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau *expert judgment*. Menurut Lestari & Rispatiningsih (2023) tujuan validasi isi adalah mengurangi variasi potensi kesalahan dalam pembuatan instrument dan meningkatkan kemungkinan diperolehnya indeks validitas konstruk

dalam studi lanjutan. Dalam validasi isi, peneliti merevisi kesalahan kata-kata yang ada pada item sesuai dengan masukan dari para ahli.

Selanjutnya, dilakukan uji validitas instrument menggunakan *Pearson Product Moment* berbantuan *Microsoft Excel*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Besar (df) = $30 - 2 = 28$ maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,3610. Jika r hitung $>$ r tabel maka soal tersebut valid.

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji validitas, dari total 30 butir pertanyaan, terdapat 20 item soal yang memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, salah satunya pada soal nomor 1 yang menghasilkan nilai r hitung $0,5906 > 0,3610$ sehingga dikategorikan valid. Untuk soal lainnya yang dikategorikan valid yaitu pada nomor 2, 3, 4, 6, 8, 12, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan 10 item soal memiliki nilai r hitung $<$ r tabel adalah nomor 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17 sehingga dikategorikan *invalid*/tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Saputri et al (2023) mengungkapkan bahwa reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen/ alat pengukur dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrumen digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten. Pada output SPSS, jika *Cronbach's Alpha* $>$ r_{table} , maka instrumen reliabel (Magdalena et al., 2021).

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
0,879	30	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,879 untuk 30 item pertanyaan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tergolong reliabel, karena nilai alpha jauh di atas batas minimum yang ditentukan. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif pada data yang berasal dari instrumen nilai tes penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul dari instrumen yang sudah disiapkan untuk selanjutnya dianalisis untuk kemudian diperoleh hasil sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

Langkah-langkah analisis data *pre-experimental* dengan menggunakan *One Group Pre Test-Post Test Design*, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif sesuai definisinya merupakan salah satu metode statistika yang berkaitan untuk pengumpulan dan penyajian sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Memberikan informasi yang berguna disini dimaksudkan bahwa penyajiannya akan memudahkan pembaca atau pengguna informasi untuk dapat membaca dan memanfaatkan data secara lebih mudah.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan karena agar mengetahui sampel dari populasi dinyatakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim (2021) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi

normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Normalitas *Shapiro Wilk* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS* 21. Kriteria normal tidaknya data sampel dari populasi dengan cara jika nilai signifikansi $> 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, dinyatakan sampel tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Menurut Usmani (2020) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan *Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (*Anova*) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan bantuan program *SPSS* 21, penghitungan uji homogenitas menggunakan uji *ANOVA* (*Analysis of variance*). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest*. Ketentuannya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat varian data dua atau lebih adalah sama atau homogen, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka varian data dua atau lebih tidak sama atau homogen.

c) Uji T

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (X) dengan variabel bebas (Y) sesuai dengan hipotesis pada hipotesis awal. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji T yaitu Uji *Paired Samples Test* dengan menggunakan *SPSS* 21.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis dari penelitian ini dapat ditulis:

H0: $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak adanya pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran berbasis komik terhadap kosa kata bahasa inggris di Sekolah Dasar)

H1: $\mu_1 < \mu_2$ (Adanya pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran berbasis komik terhadap kosa kata bahasa inggris di Sekolah Dasar)

